

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sebuah alat penting bagi para pelaku dunia bisnis. Laporan keuangan memuat sebuah catatan-catatan tentang kegiatan bisnis yang dilakukan oleh sebuah entitas dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan juga memiliki peranan penting sebagai sebuah alat komunikasi yang memiliki informasi penting bagi para pembuat keputusan ekonomi, laporan keuangan memiliki empat laporan kualitatif (IAI, 2016). Informasi yang memiliki kualitas yang relevan apabila informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mengevaluasi sebuah peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi pengguna di masa lalu (IAI, 2016).

Tujuan sebuah laporan keuangan secara umum adalah menyediakan informasi mengenai posisis keuangan entitas pelapor, yang merupakan informasi mengenai sumber daya ekonomi entitas dan klaim terhadap entitas pelapor (IAI, 2016). laporan keuangan yang dihasilkan menjadi sebuah alat komunikasi antara pihak eksternal dan internal. dalam laporan keuangan juga harus memiliki dan memenuhi karakteristik kualitatif informasi agar komunikasi dengan pihak internal dan eksternal dapat tercapai dengan baik. Empat ciri khusus yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi para pemakai yaitu dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan (Ikatan Akuntansi Indonesia,

2016). relevan adalah salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan dimana informasi yang dihasilkan oleh laporan keuangan harus bisamemberikan kejelasan tentang aliran keuangan perusahaan terbaru sehingga informasi keuangan tersebut menjadi berguna. Jika sebuah informasi telah disajikan dengan benar berarti informasi tersebut sangat berguna bagi semua pihak dalam upaya mengambil sebuah keputusan tentang perusahaan tersebut (Harahap, 2011).

Salah satu sebuah indikator dari relevansi yaitu Ketepatan waktu (*timeliness*). Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah penyajian suatu informasi yang relevan (IAI, 2012). Ketepatan waktu berarti tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada waktu yang tepat, sehingga dapat mempengaruhi keputusan mereka Suwardjono (2005:170). Secara umum, semakin lawas sebuah informasi maka semakin kurang berguna informasi tersebut (IAI, 2016). Kepatuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia sudah diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 29/POJK.04/2016 Pasal 7 tentang penyampaian laporan tahunan menyatakan bahwa emiten wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini berlaku untuk penyusunan laporan tahunan emiten yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan mulai tahun 2017. Peraturan Otortas Jasa Keuangan nomor 29/POJK/04/2016 pasal 22 menyatakan bahwa keputusan ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) tanggal 1 agustus 2012

tentang penyampaian laporan tahunan emiten data perusahaan public beserta peraturan nomor X.K6 yang merupakan lampirannya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku pada tanggal 1 januari 2017. Menurut peraturan yang ditetapkan oleh OJK, perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi administrasi dan denda. Namun demikian, masih ada beberapa perusahaan yang tidak dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Apabila perusahaan *go public* mengalami keterlambatan dalam menyampaikan sebuah laporan keuangannya maka akan dikenakan sanksi serta denda sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Tujuan dari adanya ditetapkan peraturan tersebut yaitu agar laporan keuangan perusahaan yang telah diterbitkan dapat segera digunakan oleh pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan sebuah investasi. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian sebuah laporan keuangan diantaranya yaitu *profitabilitas* merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya (Hilmi & Ali, 2008). Penelitian (IV & McHugh, 1975) menunjukkan bahwa perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya dan sebaliknya jika mengalami rugi. (Carlsaw & Kaplan, 1991) menemukan bahwa perusahaan yang mengalami kerugian meminta auditornya untuk menjadwalkan pengauditannya lebih lambat dari yang seharusnya, akibatnya penyerahan laporan keuangannya

terlambat. Kedua penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan akan cenderung menunda penyampaian laporan keuangan apabila perusahaan yakin terdapat berita buruk dalam laporan keuangan tersebut, karena berpengaruh pada kualitas laba. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyerahkan laporan keuangannya.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. (Sistya, 2015) mengukur besar kecilnya ukuran perusahaan berdasarkan pada nilai total aset. Perusahaan besar memiliki kewajiban yang lebih besar dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi investor, sehingga akan memberikan pengungkapan yang lebih rinci dalam laporan keuangan (Hanlon & Purwanti, 2003). Hal ini dikarenakan, semakin besar ukuran perusahaan, maka informasi yang disediakan semakin banyak pula (Siregar & Utama, 2005). hasil penelitian, (Januari, 2015) dan (Kusumosari, 2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Bahkan, (Sa'adah, 2013) menyatakan bahwa semakin besar perusahaan maka semakin banyak memiliki sumber daya yang dimiliki sehingga perusahaan akan semakin tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan. Namun, hasil berbeda diperoleh (Ridhawati & Fitriadi, 2015)

serta (Islam, 2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Struktur kepemilikan perusahaan yang go publik dapat disebut sebagai kepemilikan terhadap saham perusahaan publik yang didalam kepemilikannya tersebut perlu mempertimbangkan dua aspek, yaitu kepemilikan oleh pihak dalam atau manajemen perusahaan (*insider ownership's*) dan kepemilikan oleh pihak luar (*outsider ownership's*) (Sanjaya dan Wirawati, 2016). Hasil penelitian (Utami & Yennisa, 2017) menunjukkan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian (Sanjaya & Wirawati, 2016) menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Siska, 2011) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan *food and beverage*.

Peran komite audit dalam perusahaan sangatlah penting, karena untuk memastikan *reabilitas* dan kualitas suatu laporan yang disampaikan. Menurut POJK NOMOR 55/POJK.04/2015 yang menyatakan mengenai pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit, menjelaskan bahwa komite audit merupakan suatu komite yang dibuat dalam perusahaan oleh Dewan Komisaris yang bertujuan untuk membantu melaksanakan fungsi serta tugasnya. Dengan diterbitkannya keputusan oleh Direksi Bursa Efek Jakarta No: ke 315/BEJ/06/2000 pada bulan juni tahun 2000, secara resmi di indonesia komite

audit diberlakukan. Keberadaan komite audit yang efisien dan menjalankan fungsinya dengan baik, dapat meningkatkan kualitas laporan dan menyampaikannya tepat waktu. Hal ini karena, tugas utama dari komite audit adalah melakukan pengawasan terhadap perusahaan agar tetap patuh pada peraturan yang berlaku. (Destigastuti, 2013) menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Menurut (Ika & Ghazali 2012) komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Investor merupakan salah satu pihak yang menggunakan informasi keuangan untuk mengambil sebuah keputusan investasi yang akan dilakukan. Informasi keuangan yang berguna dalam pengambilan sebuah keputusan adalah informasi yang mengenai sumber daya ekonomi dan klaim entitas, serta perubahan sumber daya ekonomi dan sebuah klaim entitas tersebut (IAI, 2016). Informasi keuangan akan menjadi tidak relevan lagi apabila terdapat sebuah faktor yang membuatnya tidak relevan seperti penundaan terbitnya laporan keuangan. Bagi semua investor penundaan dalam menerbitkan sebuah laporan keuangan dapat meningkatkan ketidak pastian yang berkaitan dengan kebutuhan investasi (Ashton et al., 1987).

Banyaknya sebuah kasus keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang telah diekspos oleh media nasional. Ada beberapa kasus perusahaan yang melanggar, perdagangan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dibekukan atau di *suspend* bahkan sampai diberhentikan. Direktur BEI I Gede Nyoman Yetna

mengatakan seperti halnya yang terjadi pada salah satu perusahaan *Food and Beverages* yaitu PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA) yang perusahaanya di *suspend* oleh BEI sejak 5 juli 2018, karena adanya penundaan pembayaran bunga atas obligasi dan sukuk ijarah TPS Food 1 tahun 2013 (Qolbi, 12 Juli 2018). (Melani, 3 Juli 2017) menuliskan bahwa PT. Evergreen Invesco Tbk yang bergerak dibidang manufaktur, perdagangan sahamnya di *suspend* oleh BEI karena terlambat menyampaikan laporan keuangan . Selain itu, (Hasniawati, 13 Januari 2015) menuliskan bahwa perusahaan Davomas Abadi Tbk yang bergerak dibidang barang konsumsi harus di berhentikan perdagangannya di lantai Bursa Efek Indonesia karena perusahaan tersebut selalu terlambat dalam penyampaian laporan keuangan . Keterlambatan penyampaian laporan keuangan oleh beberapa perusahaan dapat mengindikasi bahwa ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan di Indonesia masih rendah.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh pada ketepatan waktu perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh pada ketepatan waktu perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh pada ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI?
4. Apakah komite audit berpengaruh pada ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
4. Untuk menguji pengaruh komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam serta pengetahuan tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam mengenai ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

c. Bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pertimbangan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

d. Bagi Universitas Internasional Semen Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan koleksi pustaka dan sebagai referensi bagi mahasiswa Universitas Internasional Semen Indonesia fakultas ekonomi dan bisnis khususnya mahasiswa departemen Akuntansi.

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan dalam penulisan skripsi ini dibagi ke dalam beberapa bab yang telah disusun secara sistimatis sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menguraikan tentang teori-teori yang melandasi permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan hipotesis serta model analisis yang digunakan dalam melakukan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga berisi tentang indentifikasi variabel, definisi metode penelitian, serta pendekatan penelitian yang digunakan, jenis sumber data dan menguraikan prosedur penelitian data, penentuan sampel, serta teknik analisis sampel yang digunakan dalam menganalisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat menjelaskan tentang gambaran umum subyek dan obyek peneliti serta menguraikan hasil analisis peneliti serta interpretasi terhadap hasil penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab lima merupakan penutup dalam penulisan skripsi yang menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, dibahas pula beberapa keterbatasan dari penelitian ini dan saran yang diharapkan menjadi bahan pertimbangan agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan selanjutnya.